BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan terkait dengan pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Adapun kesimpulan itu di antaranya :

1. Dinasti Abbasiyah merupakan Dinasti yang mampu berdiri dan berkembang dalam rentang waktu yang cukup lama, dari tahun 750-1258 M. Situasi sosial dan politik menjelang pengangkatan Al-Ma'mun menjadi Khalifah berada pada situasi yang cukup stabil namun tidak berarti bebas dari berbagai pemberontakan. Ketika hendak menjadi khalifah, Al-Ma'mun harus menghadapi pemberontakan sengit dengan saudaranya yaitu Al-Amin. Akhirnya Al-Ma'mun berhasil menjadi khalifah setelah meninggalnya Al-Amin. Keadaan pemerintahan yang cukup stabil membuat Al-Ma'mun kembali meneruskan perkembangan ilmu pengetahuan lebih pesat.
2. Al-Ma'mun adalah salah satu khalifah Dinasti Abbasiyah yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, cinta ulama dan cendekiawan serta memberikan perhatian yang besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Jejak intelektualnya bisa

terlihat ketika beliau masih kecil, Al-Ma'mun mempunyai kepribadian yang jarang bermain, ketika remaja hingga dewasa ia lebih suka menghabiskan waktu untuk mengkaji buku-buku dari pada mendengarkan musik yang menurutnya bisa mengganggu keseriusan dalam mengkaji buku-buku, sehingga Al-Ma'mun tidak sembarangan dalam mendengarkan musik. Selain itu, Al-Ma'mun juga mendapatkan pendidikan yang utama dari keluarganya, khususnya dari ayahnya yaitu Harun Ar-Rasyid. Setelah itu baru Al-Ma'mun menimba ilmu kepada orang-orang pilihan ayahnya dan ke berbagai guru yang sangat terkenal.

3. Adapun perkembangan intelektual muslim pada masa Al-Ma'mun berada pada masa yang gemilang. Hal ini karena sikap dari Al-Ma'mun sendiri sangat mendorong perkembangan ilmu pengetahuan. Berbagai disiplin ilmu terus mengalami perkembangan, baik ilmu-ilmu keIslaman, Ilmu Sains, Ilmu Sosial dan sastra. Karena sikap terbuka dan toleransi yang dimiliki oleh Al-Ma'mun, akhirnya banyak melahirkan ilmuwan-ilmuwan yang turut membantu dalam mengembangkan berbagai aktivitas intelektual seperti Menerjemahkan, menulis dan Menyalin Buku, Rihlah Ilmiah, Berkirim Surat dan Debat atau Jadal. Aktivitas ini

turut mewarnai perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadikan Islam sebagai The Golden Age Of Islam.

B. Saran

1. Untuk lembaga pendidikan, semoga bisa lebih banyak menyediakan sumber-sumber Islam Klasik baik berupa kitab-kitab maupun sumber lainnya, untuk mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan informasi untuk dijadikan sebagai sumber dalam menulis sebuah karya.
2. Bagi para pemimpin, ulama dan cendekiawan, semoga bisa mencontoh dari sikap khalifah Al-Ma'mun yang sangat mencintai ilmu, cinta ulama dan cendekiawan, serta memberikan apresiasi dan dana yang besar untuk mendukung berkembangnya ilmu pengetahuan dan melahirkan generasi yang sangat peduli terhadap ilmu pengetahuan.
3. Bagi penuntut ilmu, Semoga dengan uraian di atas bisa mengembalikan semangat dan rasa sadar terhadap ilmu pengetahuan, karena ilmu pengetahuan menjadi bekal untuk menjalani kehidupan yang semakin canggih dan mempertahankan kebudayaan dan warisan dari para pemimpin terdahulu.